

Analisis Konseptual Validitas: Instrumen , Jenis-Jenis dan Contohnya Dalam Penelitian Pendidikan

Rini Purwanti¹, Miniatul Ummah², Ali Marwan Khanan Pulungan³, Zulpan⁴, Ahmad Syafi⁵ Eddi Indro Asmoro⁶, Monica Niken Wulandari⁷

¹²³⁴(STAIN Mandailing Natal),⁵(Universitas Negeri Semarang),⁶(Universitas Ivet Semarang) ⁷(Akademi Kepolisian)

*Correspondensi: Rini Purwanti
Email: rini63361@gmail.com



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Instrumen penelitian adalah seperangkat alat, teknik, atau prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan merekam data sesuai dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual mengenai validitas sebagai landasan utama dalam penyusunan dan penerapan instrumen penelitian, khususnya dalam penelitian pendidikan di bidang sosial. Validitas sering kali dipahami secara sempit sebagai sekadar pengujian statistik, padahal secara hakikat, validitas merupakan

proses logis dan sistematis untuk memastikan adanya kesesuaian antara konstruk teoritis dengan data empiris yang diperoleh di lapangan. Melalui kajian literatur terhadap berbagai pandangan para ahli, artikel ini membahas pengertian validitas, landasan teoritisnya, jenis-jenis validitas seperti validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria, serta contoh penerapannya dalam penelitian pendidikan. Selain itu, dibahas pula peran penting pengujian validitas dalam menentukan tingkat keakuratan dan kebenaran data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Instrumen yang dirancang dan diuji validitasnya secara tepat akan menghasilkan data yang mencerminkan kondisi sebenarnya sehingga dapat mendukung kualitas temuan penelitian. Dengan demikian, pengujian validitas menjadi aspek esensial dalam mewujudkan penelitian pendidikan yang unggul, sistematis, dan akurat.

Kata Kunci: Validitas, Instrumen, Penelitian

Abstract: A research instrument is a set of tools, techniques, or procedures used by researchers to collect, measure, and record data in accordance with the variables being studied. This study aims to conceptually examine validity as the primary foundation in the development and implementation of research instruments, particularly in educational research within the social sciences. Validity is often narrowly understood as merely a statistical testing procedure; however, in essence, validity is a logical and systematic process to ensure the alignment between theoretical constructs and empirical data obtained in the field. Through a literature review of various expert perspectives, this article discusses the definition of validity, its theoretical foundations, types of validity such as content validity, construct validity, and criterion validity, as well as examples of their application in educational research. In addition, it highlights the important role of validity testing in determining the level of accuracy and truthfulness of data obtained through research instruments. Instruments that are properly designed and appropriately validated will produce data that reflect actual conditions, thereby supporting the quality of research findings. Therefore, validity testing is an essential aspect in achieving high-quality, systematic, and accurate educational research.

Keywords: Validity, Instrument, Research

Pendahuluan

Dalam penelitian pendidikan, instrumen memiliki peran yang sangat penting sebagai alat untuk mengumpulkan data yang akan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan. Kualitas suatu penelitian sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang baik tidak hanya mampu mengumpulkan data, tetapi juga harus mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan akurat. Oleh karena itu, validitas menjadi salah satu aspek fundamental yang harus diperhatikan dalam penyusunan dan penggunaan instrumen penelitian. Dalam praktiknya, masih terdapat pemahaman yang terbatas mengenai konsep validitas. Banyak peneliti yang mengartikan validitas hanya sebagai proses pengujian statistik semata, tanpa memahami bahwa validitas sesungguhnya berkaitan dengan ketepatan interpretasi terhadap hasil pengukuran. Padahal, validitas mencakup proses konseptual yang melibatkan kesesuaian antara konstruk teoritis, indikator, serta data empiris yang diperoleh di lapangan.

Selain itu, dalam penelitian pendidikan terdapat berbagai jenis validitas, seperti validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria, yang masing-masing memiliki karakteristik dan prosedur pengujian yang berbeda. Pemahaman yang komprehensif mengenai jenis-jenis validitas beserta contohnya sangat diperlukan agar peneliti mampu merancang instrumen yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan kajian konseptual yang mendalam mengenai validitas, instrumen, jenis-jenisnya, serta contoh penerapannya dalam penelitian pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih sistematis dan menyeluruh sehingga mampu meningkatkan kualitas penelitian pendidikan yang dilakukan secara ilmiah dan bertanggung jawab.

Ketercapaian butir soal yang tepat ditentukan dengan seberapa akurat alat tes yang dipakai untuk mengukur suatu instrumen yang harus diukur, alat ukur ini sangat berhubungan dengan teori pengujian (validitas). Secara keseluruhan, validitas dapat kita ketahui sebagai alat yang digunakan untuk mengukur ketepatan dari butir-butir soal yang dibuat dengan variabel dalam penelitian. Instrumen dikatakan valid jika memang mampu menjalankan peranan pengukuran yang telah ditentukan. Jadi dalam hal ini instrumen yang tepat adalah syarat terpenting untuk mendapatkan hasil yang akurat. Menurut Sugiyono (2012), validitas ini menyatakan sebagai alat ukur untuk menilai sebatas mana hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dari penelitian tersebut didapatkan data yang tepat yang dapat dipakai dalam kajian teori di suatu instrumen. Karena sudah terbukti akan kebenaran dari alat ukur tersebut.

Bademci (2022) menekankan akan keterkaitan peneliti yang menyetarakan antara Validitas dengan rehabilitas dan mengatakan koefisien yang sederhana amat cukup dalam pembuktiannya. Kane (2013) mengatakan bahwa validitas merupakan konsep abstrak yang berisi teori dan bukti nyata bukan sekedar angka pengujinya. validitas ini sangat penting untuk mengetahui keakuratan, keabsahan serta keberhasilan suatu alat ukur dalam penelitian. Hasil penilaian yang tidak tepat akan menjadi penyebab dari kesalahan dalam pengambilan kesimpulan. Jika suatu instrumen sudah dilakukan pengujian maka hasilnya bisa dengan mudah dipertanggungjawabkan tanpa harus ragu dalam penggunaannya. Ketertarikan penulis akan judul dari validitas ini karena banyak para peneliti yang tidak memperdulikan akan keakuratan suatu teori dalam penelitian yang dibuat. Penelitian lebih menekankan akan kajian teorinya tapi tidak memperhatikan alat ukur yang tepat. Tanpa adanya pengujian teori tersebut.

Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kajian literatur secara sistematis yang menekankan pada analisis isi serta pemahaman mengenai konsep dan mekanisme kerja validitas dalam pengukuran, tanpa melibatkan pengumpulan data empiris secara langsung. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji secara konseptual dan teoritis mengenai validitas, bukan untuk menguji hipotesis melalui penelitian lapangan. Pendekatan kajian literatur memungkinkan peneliti untuk menelaah berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai definisi, jenis-jenis, prinsip, serta prosedur pengujian validitas dalam penelitian pendidikan. Dengan demikian, pembahasan yang dihasilkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dalam menelaah kaidah, landasan teori, serta proses penilaian validitas berdasarkan berbagai perspektif para ahli. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemaparan yang sistematis dan mendalam mengenai pentingnya validitas sebagai dasar dalam penyusunan dan penggunaan instrumen penelitian pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, diperoleh pemahaman bahwa validitas merupakan konsep yang bersifat multidimensional dan tidak dapat dibatasi hanya pada pengujian statistik semata. Validitas mencakup kesesuaian antara konstruk teoritis, indikator pengukuran, serta interpretasi terhadap hasil yang diperoleh. Dalam penelitian pendidikan, validitas isi berfokus pada kesesuaian materi instrumen dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diukur, validitas konstruk menekankan pada ketepatan instrumen dalam merepresentasikan konsep teoritis, sedangkan validitas kriteria berkaitan dengan hubungan antara hasil pengukuran dengan standar atau ukuran eksternal tertentu. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pemahaman yang komprehensif terhadap jenis-jenis validitas beserta prosedur pengujiannya sangat penting dalam memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, validitas tidak hanya berfungsi sebagai tahap pengujian akhir, tetapi menjadi bagian integral dalam keseluruhan proses perancangan instrumen penelitian pendidikan.

1. Pengertian Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu objek atau butir-butir soal sampai sejauh mana ketepatan dan kesesuaian saat digunakan untuk mengukur suatu alat tes. Tujuan dari Validitas itu sendiri adalah untuk mengukur kevalidan suatu instrumen agar sebuah hasil observasi bisa dipercayai dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2005) bahwasanya validitas adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui suatu instrumen itu sudah layak digunakan atau masih butuh perbaikan lagi agar nilai kebenarannya sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Tujuan utama dari pengukuran ini adalah untuk mengetahui sampai batas mana suatu butir soal yang dapat di jawab oleh peserta didik. (zulpan, 2018). Uji validitas mengevaluasi validitas setiap pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Dalam praktiknya, uji validitas tidak diperlukan untuk data sekunder (Darma, 2021). Jenis-jenis validitas terbagi menjadi 3 (tiga) macam yaitu Validitas isi (*content validity*), Validitas kriteria (*criterion Validity*), validitas konstruk (*construct Validity*) (Suryabrata, 2005).

Validitas Isi (Content Validity)

Validitas isi merupakan suatu pengujian dari butir-butir soal dalam suatu instrumen apakah yang terdapat dalam isi tersebut sudah memiliki penguasaan isi materi yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebuah instrumen yang memiliki validitas isi yang baik adalah instrumen yang menilai kemampuan materi yang harus dipahami sejalan dengan isi yang diukur. Validitas isi ini hanya berpegang Teguh pada materi yang akan diukur saja (Coaley, 2010). Validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah isi kuesioner sudah sesuai dan relevan dengan tujuan study. Validitas isi menunjukkan isi mencerminkan rangkaian lengkap atribut yang diteliti dan biasanya dilakukan oleh tujuh atau lebih ahli (Devon dkk., 2007). Kriteria Penilaian Butir Instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Kriteria Penilaian Butir Instrumen

Nilai	Deskripsi
1	Tidak Valid
2	Kurang Valid
3	Cukup Valid
4	Valid
5	Sangat Valid

Sumber: (Retnawati, 2017)

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, diperoleh pemahaman bahwa validitas merupakan konsep yang bersifat multidimensional dan tidak dapat dibatasi hanya pada pengujian statistik semata. Validitas mencakup kesesuaian antara konstruk teoritis, indikator pengukuran, serta interpretasi terhadap hasil yang diperoleh. Dalam penelitian pendidikan, validitas isi berfokus pada kesesuaian materi instrumen dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diukur, validitas konstruk menekankan pada ketepatan instrumen dalam merepresentasikan konsep teoritis, sedangkan validitas kriteria berkaitan dengan hubungan antara hasil pengukuran dengan standar atau ukuran eksternal tertentu. Dalam menghitung validitas isi, adapun rumus yang digunakan umumnya mengacu pada formula tertentu seperti indeks validitas isi (Content Validity Index/CVI) atau rumus Aiken's V yang melibatkan penilaian para ahli terhadap relevansi setiap butir instrumen. Dalam menghitung validitas isi adapun rumus yang digunakan Adalah:

$$V = \sum S / [n(C-1)]$$

$$S = R - Lo$$

V = Indeks persetujuan pakar tentang butir soal

R = nilai yang diberikan pakar

Lo = Skor terendah

C = Skor tertinggi

N = Jumlah pakar

Tabel 2 Analisis data validitas isi

Butir	Pakar1	Pakar2	Pakar3	Jumlah Σ	Nilai v	keterangan
1	4	5	4	10	0,833	valid
2	5	5	5	12	1,000	valid
3	3	4	4	8	0,667	Cukup valid
4	4	3	3	7	0,583	Kurang valid
5	2	2	3	4	0,333	Kurang valid

Validitas Kriteria

Validitas kriteria adalah sejauh mana alat ukur menunjukkan suatu keberhasilan untuk mempunyai keterikatan dengan kriteria eksternal yang dipandang menjadi sampel yang paling valid dalam kerangka yang serupa. Dengan demikian, validitas kriteria memperlihatkan tingkat keberhasilan pengukuran dapat mempresentasikan fakta sesungguhnya sesuai dengan tolak ukur yang sudah teruji valid. Validitas yang mengukur hubungan antara hasil instrumen dengan ukuran atau kriteria eksternal yang relevan, baik yang bersifat konkuren (pengukuran pada waktu bersamaan) maupun prediktif (pengukuran di masa depan) (Bushmakin & cappelleri, 2022) Uji korelasi Pearson dapat digunakan untuk menguji validitas kriteria. Nilai korelasi mendekati +1 menunjukkan korelasi yang kuat yang positif, nilai mendekati -1 menunjukkan korelasi yang kuat yang negative, dan nilai mendekati 0 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan (subhaktiyasa, 2024).

Validitas kriteria merupakan kecocokan diantara predictor (skor predictor) dengan kriteria (skor kriteria). Validitas kriteria ditujukan kepada baik atau tidak baiknya prediktor (skor prediktor). Jika validitas kriteria baik, maka alat ukur prediktor (skor prediktor) dapat digunakan untuk berbagai keperluan sejenis. Jenis validitas serentak yakni kriteria terdapat pada saat yang sama dengan predictor dan validitas prediksi yakni kriteria terdapat kemudian setelahnya prediktor (Arafah, 2017). Contohnya adalah validitas kriteria dapat terukur dalam penelitian yang mengukur motivasi belajar siswa. alat ukur yang diaplikasikan skala pengukuran motivasi belajar, sebaliknya faktor eksternal yang dijadikan tolak ukur adalah nilai rapor siswa pada semester yang sama. Uji coba validitas diimplementasikan menggunakan keterkaitan uji korelasi Bivariat dalam upaya menelaah koefisien r pearson capaian motivasi dan hasil akademik. Hasil pengujian mengungkapkan nilai koefisien hubungan sebesar $r = 0,72$ ($p \leq 0,05$), yang menganalisis terjadinya korelasi positif yang kuat interval motivasi belajar dan prestasi akademik. oleh karena itu, Asesmen motivasi belajar dapat ditetapkan mempunyai validitas kriteria yang efektif sebab hasilnya konsisten berdasarkan faktor eksternal yang koheren.

Hasil tersebut mendukung prespektif yakni validitas kriteria menunjukkan tingkat efektivitas pengukuran dalam mengemukakan temuan hakikatnya konsisten berdasarkan tolak ukur yang valid. terlebih lagi, hasil ini juga konsisten terhadap argument Arafah (2017) yang mengungkapkan bahwa validitas kriteria berperan sebagai patokan tingkat efektivitas hasil temuan mempunyai konsistensi dengan kriteria yang menjadi patokan. pendapat ini diperkuat oleh bushmakin dan cappelleri (2022) yang mengonfirmasi yakni uji korelasi mampu diterapkan untuk menguji hubungan berdampak anatara temuan alat ukur terhadap faktor eksternal yang relevan. Oleh sebab itu, validitas kriteria berperan sebagai fondasi dalam menegaskan kesahihan instrument penelitian supaya hasilnya berpotensi dijadikan acuan secara luas dan valid di lingkup konteks yang serupa.

Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah alat ukur yang melihat sejauh mana instrumen mampu mengukur sesuai dengan konstruk teoritis yang ingin diukur. Kualitas konstruk ini bersifat abstrak dan tidak dapat diukur secara langsung oleh karena itu setiap instrumen yang ingin dikembangkan harus berdasarkan landasan teori yang kuat agar kualitas hasil penelitiannya dapat dipercaya. Validitas konstruk mengacu sejauh mana suatu alat ukur mengukur konsep atau konstruk teoritis yang menjadi fokus penelitian. konstruk itu sendiri adalah konsep atau variable yang bersifat abstrak, instrument yang harus dikembangkan harus mencerminkan teori yang mendasari konsep tersebut dan memastikan bahwa pengukurannya sesuai dengan prediksi yang teoritis. (Rianto, 2024)

Menurut Cronbach dan Meehl (dalam Rianto, 2024), validitas konstruk mencakup proses pengujian hubungan antara alat ukur dengan prediksi tentang konstruk tersebut. Hal ini berarti bahwa mengukur konstruk, penelitian perlu mempertimbangkan bagaimana konstruk teoritis berinteraksi dengan variabel lain serta apakah pengukurannya dilakukan sesuai dengan teori yang mendasari. Tujuan dari validitas konstruk adalah memberikan bukti-bukti bahwa konstruk teori mendasari butir-butir soal itu dikembangkan dapat diukur secara valid. sebagai contoh, seorang guru ingin mengukur tingkat kedisiplinan peserta didik dalam belajar menggunakan kuesioner. Jika butir-butir kuesioner tersebut telah sesuai dengan konsep dan definisi tentang kedisiplinan, maka butir-butir kuesioner tersebut telah sesuai dengan konsep dan definisi tentang kedisiplinan, maka butir-butir kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk yang baik. Untuk mencapai konstruk, guru harus mampu menyakinkan bahwa setiap indikator dan butir kuesioner benar-benar dikembangkan secara hati-hati berdasarkan pengetahuan yang relevan. (Tanta, 2025).

Validitas konstruk digunakan untuk melihat sejauh mana butir instrument mampu mengukur konstruk teoritis yang dikembangkan. uji validitas dilakukan menggunakan product moment pearson antara skor tiap butir pernyataan (x) dengan skor total (y)

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item

x = skor tiap responden untuk satu item

Y = skor total tiap responden

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antara skor item dan total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Tabel 3 Contoh Perhitungan Manual

Responden	Item 1(x)	Total (y)	x^2	y^2	XY
1	5	20	25	400	100
2	4	21	16	441	84
3	3	17	9	289	51
4	5	22	25	284	110
5	4	18	16	324	72

Dijumlahkan:

$$\sum X = 21$$

$$\sum Y = 98$$

$$\sum X^2 = 91$$

$$\sum Y^2 = 1.938$$

$$\sum XY = 417$$

$$N = 5$$

$$r_{xy} = \frac{5(417) - (21)(98)}{\sqrt{[5(91) - (21)^2][5(1938) - (98)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2085 - 2058}{\sqrt{[455 - 441][9690 - 9604]}}$$

$$r_{xy} = \frac{27}{\sqrt{(14)(86)}} = \frac{27}{\sqrt{1204}} = \frac{27}{34.7} = 0,78$$

Nilai r hitung=0.78 berarti item 1 valid karena secara konstruk $r \geq 0.30$

Tabel 4 Kriteria Validitas Konstruk

Nilai r	Kriteria
$r \geq 0.70$	Sangat tinggi
$0.40 \leq r < 0.70$	Cukup tinggi
$0.20 \leq r < 0.40$	Rendah
$r < 0.20$	Sangat rendah

Simpulan

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat, teknik, atau prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan merekam data sesuai dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual mengenai validitas sebagai landasan utama dalam penyusunan dan penerapan instrumen penelitian, khususnya dalam penelitian pendidikan di bidang sosial. Validitas merupakan hal yang sangat penting yang digunakan dalam penelitian, karena hal tersebut memastikan sampai batas mana alat ukur bisa menilai suatu objek nyata yang ingin diteliti. Instrumen yang tepat pasti akan menghasilkan bukti yang akurat, konsisten, dan terpercaya, dengan demikian hasil penelitian akan terlihat lebih bermakna. Dari analisis konsep yang sudah ada dapat kita ketahui bahwa validitas tidak hanya sebagai alat pengukuran hasil penelitian tetapi juga digunakan dalam Menyusun dan mengembangkan suatu instrument atau alat ukur yang digunakan. Oleh sebab itu, hasil penelitian akan dianggap benar dan sesuai dengan yang ditentukan serta dapat digunakan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Arafah, Kaharuddin. (2017). Bahan Kuliah Teori Tes. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Bademci, V. (2022). Correcting fallacies about validity as the most fundamental concept in educational and psychological measurement. *International e-Journal of Educational Studies*, 6(11).
- Bushmakina, A. G., & Cappelleri, J. C. (2022). Construct Validity and Criterion Validity. In *A Practical Approach to Quantitative Validation of Patient-Reported Outcomes* (pp. 151–249)
- Coaley, K. (2010). *An Introduction to Psychological Assessment and Psychometrics*. London: Sage.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²). GUEPEDIA.
- DeVon, H. A., et. al. (2007). psychometric Toolbox for testing Validity and Reliability. *Journal of Nursing scholarship*, 39 (2).
- Gantini, Pipit & Suhendar, Dodo. 2024. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Hariyati, T., & Zulpan, Z. (2018). Validity and reliability of performance assessment of acetic acid visual inspection. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 8-8.
- Kane, M. T. (2013). Validating the interpretations and uses of test scores. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 32(2), 9–13.
- Khumaedi, M; Sahrul; Zulpan; Hanida, R.S; Hasibuan, R.H. (2025). *Metodologi Penelitian Research And Development (R & D) Kajian Dalam Konteks Media & Penerapan*. YPAD Penerbit.
- Komarudin, U., Wulandari, M. N., Ramadhani, F. A., & Marfu'ah, S. (2024). *Pengembangan Instrumen Penelitian*. YPAD Penerbit.
- Mukhlisa, Nurul. (2023). Validitas Tes. *Juara SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 142–147.
- Retnawati, H. (2017). *Validitas dan Reliabilitas Karakteristik Butir* (2nd ed.). Parama Publishing.
- Rianto, Agus. 2024. *Metode Penelitian Sosial: Buku Ajar*. Bandung: K-Media.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4),

- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Yusron, A., Hanida, R. S., & Marfu'ah, S. (2024). Validitas Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 10-10.
- Zulpan, Z., & Rusli, A. (2020). Validitas dan reliabilitas instrumen penilaian membaca short functional text pada siswa SMP KELAS VIII. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1).
- Zulpan, Z., Ridlo, S., & Hartono, R. (2018). Development of Instruments Reading Ability Short Functional Text for Eight Junior High School. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 7(1), 78–86.
- Zulpan, Z., Sahrul, S., Rochmawan, M. R., Arianto, A., Husein, A., Pulungan, A. F., ... & Sari, T. I. (2025). Scoring Assessment on Multiple-Choice Questions. *Teaching and Learning Research Journal*, 1(3).